



Analisis Prediksi Gerakan Saham Syariah JII70: Pendekatan Regresi Linier Berganda terhadap Faktor-Faktor Ekonomi dan Pasar Global

Lenny Puspita Dewi^{1✉}, Yan Aditya Pradana², Rhavida Anniza Andyani³, Angelia Sukma Ningrum Afrida Yono Putri Aji⁴, Muzakar Isa⁵, Ihwan Susila⁶, Siti Nur Azizah⁷

¹⁻⁴ *Fakultas Ilmu Formal Ilmu Terapan, Universitas Muhammadiyah Madiun, Indonesia*

^{5,6} *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia*

^{5,6} *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia*

✉Corresponding email: lpd218@ummad.ac.id

Histori Artikel:

Submit: 4 November 2023; Revisi: 19 Januari 2024; Diterima: 23 Januari 2024

Publikasi: 25 Januari 2024 ; Periode Terbit: Juni 2024

Doi: 10.23917/jkk.v3i2.250

Abstrak

Harga saham pada pasar modal selalu berfluktuasi setiap waktu. Faktor yang mempengaruhi harga saham antara lain kondisi perekonomian, laju inflasi, penawaran dan permintaan. Dalam pengambilan keputusan untuk membeli, menahan, dan menjual saham, investor memerlukan sebuah informasi berupa prediksi harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil prediksi gerakan saham syariah JII70 menggunakan metode regresi linier berganda. Variabel yang digunakan yaitu harga minyak mentah, kurs dollar, suku bunga, inflasi, laju PDB, dan IHSG. Data yang digunakan adalah data Bulan Juli 2021 hingga Bulan Juli 2023. Data harga saham yang diperoleh dari *Yahoo Finance* dilakukan *preprocessing* data agar data yang diperoleh dapat diramalkan menggunakan regresi secara akurat. Hasil dari penelitian ini adalah harga saham JII70 secara signifikan dipengaruhi oleh variabel harga minyak mentah, kurs dollar, suku bunga, inflasi, laju PDB, dan IHSG, dengan kontribusi sebesar 77,52%. Variabel harga minyak mentah, suku bunga BI, dan laju PDB memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham JII70, sedangkan variabel kurs dollar, inflasi, dan IHSG memberikan pengaruh positif terhadap harga saham JII70.

Kata Kunci: JII70, pasar global, pasar modal, saham syariah, suku bunga

Pendahuluan

Investasi merupakan hal yang sudah tidak asing lagi bagi Masyarakat Indonesia. Investasi dapat berupa investasi finansial maupun investasi riil (Sriyono et al., 2021). Saham merupakan investasi yang banyak dipilih oleh

investor karena mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik (Ardana et al., 2018). Investasi dapat didefinisikan sebagai penanaman modal jangka panjang kepada suatu perusahaan untuk memperoleh



keuntungan (Ansari, 2020). Masyarakat menyadari bahwa investasi sangatlah penting, karena sebagai persiapan untuk memenuhi kebutuhan masa depan (Iswari et al., 2019). Masyarakat menerapkan investasi pada jenis fisik atau dapat dilihat secara nyata seperti tanah, emas, rumah, dan sebagainya (Negara et al., 2023; Pradana et al., 2022; Sutedi, 2011). Masyarakat dapat melakukan investatsi dalam bentuk tabungan atau yang lainnya (Yuneline et al., 2021). Seiring perkembangan zaman, investasi bisa merambah pada jenis saham, obligasi, reksadana dan sebagainya (Shobri et al., 2023). Hal ini biasa disebut sebagai investasi pada *financial assets*. *Financial assets* merupakan salah satu jenis aktiva yang tak berwujud. *Financial assets* merupakan asset yang sangat diminati oleh masyarakat karena mudah dicairkan (Fauzi, et al., 2023). Pada dunia perbankan dan pasar modal terdapat *financial assets*.

Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Efek Indonesia (IDX) adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan pasar modal di Indonesia. Pasar modal merupakan salah satu pilihan yang dapat dipilih oleh Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan akan dana (Santy & Triyonowati, 2017). Pasar modal tidak hanya menghubungkan pengusaha dan bisnis, tetapi juga memberikan peluang agar masyarakat berinvestasi di pasar modal (Febyana, 2021). BEI menyediakan layanan seperti layanan informasi, transaksi efek, dan layanan lainnya. Saham merupakan salah satu produk pasar modal di BEI. Menurut

Kurniawati et al. (2015), saham berfungsi sebagai bukti kepemilikan suatu perusahaan. Harga saham mengalami fluktuasi karena adanya permintaan dan penawaran saham. Permintaan dan penawaran dipengaruhi oleh performa perusahaan dan industri yang digeluti oleh perusahaan tersebut. Ini juga termasuk faktor dominan seperti inflasi, nilai tukar mata uang, dan suku bunga (Iswari, et al., 2023). Kondisi sosial dan politik juga memengaruhi pergerakan saham ini (Fauzi, et al., 2023; Iswari, et al., 2023; Verlandes et al., 2023).

Saham terdiri dari dua jenis yaitu saham syariah dan saham non syariah. Mayoritas penduduk Indonesia bergama Islam, sehingga saham syariah menjadi pilihan yang tepat untuk berinvestasi. Menurut Fuadi (2020), terdapat empat jenis Indeks Saham Syariah antara lain: (1) Indeks Saham Syariah (ISSI) merupakan indeks gabungan saham-saham syariah yang tercatat di BEI yang menunjukkan kinerja pasar saham syariah. Komponen ISSI adalah seluruh saham syariah yang telah tercatat di BEI dan tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK. (2) Jakarta Islamic Index (JII) merupakan indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia dengan konstituennya yang terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. (3) Jakarta Islamic Index 70 (JII70) merupakan indeks saham syariah yang konstituennya terdiri dari 70 saham-saham syariah paling likuid di BEI. (4) IDX-MES BUMN 17 merupakan indeks saham syariah yang mengukur kinerja harga 17 saham syariah BUMN



dan anak perusahaannya yang memiliki likuiditas baik, nilai pasar tinggi, dan didukung oleh fundamental perusahaan yang baik.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Hanoebon, 2017) menyatakan bahwa kenaikan harga minyak dunia memberikan pengaruh negatif terhadap IHSG. Pengaruh negatif ini disebabkan oleh pemerintah yang tidak mampu mempertahankan subsidi BBM secara terus menerus. Kenaikan harga BBM akan menimbulkan iklim yang negatif terhadap perekonomian dalam negeri karena meningkatkan inflasi dan mengurangi jumlah permintaan barang. Pengawasan ekonomi perlu dilaksanakan secara menyeluruh (Isa & Istikomah, 2019; Sutopo et al., 2021)

Algoritma yang dapat digunakan untuk memperkirakan hubungan antar variabel antara lain regresi linier, *fuzzy*, dan jaringan syaraf tiruan (Pradana et al., 2023). Regresi linier terdiri dari regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Padilah & Adam, 2019), regresi linier berganda lebih baik jika dibandingkan dengan metode *fuzzy* dan jaringan syaraf tiruan.

Penelitian dengan metode regresi yang dilakukan oleh (Ayuni & Fitrihanah, 2019) berkaitan dengan perkiraan penjualan properti di PT XYZ. Hasil survey menunjukkan jumlah penjualan bulan depan rumah tipe 59 diharapkan 4 unit, tipe rumah sudut terjual 2 unit, tipe

rumah 28, rumah 39, rumah 62, rumah 73, rumah 84, dan rumah 115 terjual masing-masing sebanyak 1 unit, dan tipe rumah yang terjual yaitu kavling, ruko, rumah 58, rumah 67, dan rumah 72.

Penelitian dengan metode regresi linier serupa juga dilakukan oleh (Shaputra & Hidayat, 2021) yang membahas tentang penjualan dan *cash flow* pada aplikasi *point of sales* restoran. Hasil dari metode regresi menyatakan bahwa peningkatan penjualan, modal, dan profit sangat berkaitan satu sama lain. Jika penjualan bertambah, maka modal dan profit akan meningkat, begitu pula sebaliknya jika penjualan menurun, maka modal dan profit akan menurun juga.

Metode regresi linier juga dapat digunakan untuk memprediksi jumlah mahasiswa baru lima tahun ke depan. Penelitian ini dilakukan oleh (Almumtazah et al., 2021), Dimana menghasilkan hasil penelitian yaitu nilai MAPE (Mean Absolute Percentage Error) yaitu matematika (7,2%), ilmu kelautan (8,76%), biologi (5,84%), sistem informasi (6,46%), arsitektur (7,98%), dan teknik lingkungan (7,52%).

Penelitian sebelumnya juga telah melakukan peramalan harga saham menggunakan metode *linear regression*, *random forest regression* dan *multilayer perceptron*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model prediksi dengan LR menghasilkan nilai prediksi kesalahan yang cukup rendah dengan nilai RMSE paling rendah sebesar 0.010 dan RMSE paling tinggi sebesar 0.012. MAPE terendah sebesar 1,2% dan tertinggi sebesar 1,9%, MAE terendah



sebesar 0.006 dan tertinggi sebesar 0.009, serta nilai R² tertinggi sebesar 99,8% dan terendah sebesar 99,6% (Fitri & Riana, 2022).

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka dapat dikatakan bahwa metode regresi linier mempunyai kemampuan yang baik untuk memprediksi suatu variabel. Oleh karena, metode regresi linier berganda akan digunakan untuk memprediksi harga saham syariah JII70. Variabel bebas yang digunakan yaitu harga minyak mentah, kurs dollar, suku bunga, inflasi, laju PDB, dan IHSG untuk membantu para investor dalam mengantisipasi fluktuasi harga saham syariah JII70. Data yang digunakan adalah harga saham JII70 pada periode Juli 2021 – Juli 2023.

Metode

a. Pengumpulan Data

Data harga saham syariah JII70 diperoleh dari tahun 2019 – 2023 diperoleh dari link <https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/indeks-saham/>

b. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data index saham syariah JII70.

c. Normalisasi Data

Normalisasi data adalah proses normalisasi terhadap data set baru sehingga berubah menjadi bernilai antara 0 dan 1.

d. Tahap Pengolahan Data dan Analisa

Tahap kedua yaitu tahap pengolahan data dan analisa data. Tahap kedua ini terdiri dari dua tahapan yaitu:

a) Analisa deskriptif yaitu analisis yang digunakan untuk menjelaskan

perkembangan harga saham syariah JII70.

b) Analisis regresi linier berganda yaitu analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh harga minyak dunia dan laju inflasi terhadap harga saham syariah JII70. *Software* yang digunakan yaitu SPSS Versi 16.

Model regresi linier berganda untuk populasi adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon_i$$

Dimana:

Y	: harga saham syariah
JII70 α	: konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	: koefisien regresi variable independen
X1	: Harga minyak dunia
X2	: laju inflasi

e. Performansi Hasil

Data hasil estimasi dihitung nilai *error* terhadap data aktual penelitian menggunakan persamaan *Mean Square Error* (MSE) dan *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE). Performansi hasil dilakukan untuk mengukur tingkat akurasi metode regresi linier berganda.

Hasil dan Pembahasan

Data Saham JII70 dan enam variabel yang diduga memberikan pengaruh pada harga saham JII70 sebelum dilakukan analisis dengan menggunakan Regresi Linier Berganda, perlu dilakukan terlebih dahulu data preprocessing pada setiap variabel. Data preprocessing bertujuan untuk membersihkan data dari adanya missing value, noise, dan data yang tidak konsisten. Ketiga hal tersebut menyebabkan akurasi dari hasil analisis dapat berkurang, sehingga memberikan informasi yang kurang tepat. Preprocessing dilakukan dengan menghapus data dengan missing value



pada setiap tanggalnya dan dilanjutkan dengan menghapus data outlier secara multivariat. Preprocessing menghasilkan 484 data yang siap dilakukan analisis dengan menggunakan metode Regresi Linear Berganda.

a. Uji Simultan

Pengujian simultan atau serentak dilakukan untuk mengetahui variabel prediktor apa saja yang memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham JII70. Hipotesis pengujian secara simultan dapat dituliskan sebagai berikut:

$$H_0 = \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_6 = 0$$

$$H_1 = \text{minimal terdapat satu } \beta_j \neq 0 \text{ dengan } j = 1, 2, \dots, 6$$

Dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan kriteria penolakannya adalah tolak H_0 jika $P_{value} < \alpha$, hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 menunjukkan bahwa p-value berdasarkan hasil ANOVA menunjukkan nilai sebesar 0.000 artinya keputusan yang diambil adalah tolak H_0 . Dapat disimpulkan bahwa dari enam variabel prediktor minimal terdapat satu

variabel yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham JII70. Hasil pengujian serentak kemudian dilanjutkan ke pengujian parsial agar dapat diketahui variabel prediktor apa saja yang berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham JII70.

b. Uji Parsial

Hipotesis:

$$H_0: \beta_j = 0$$

$$H_1: \beta_j \neq 0 \text{ dengan } j = 1, 2, \dots, 6$$

Taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan kriteria penolakannya adalah tolak H_0 apabila $P_{value} < \alpha$. Hasil pengujian secara parsial dapat dilihat pada Tabel 2.

Dapat dilihat pada Tabel 2, ke enam variabel prediktor bernilai 0. Nilai p-value apabila dibandingkan dengan taraf signifikansi sebesar 5%, menunjukkan nilai kurang dari 5%. Maka keputusan yang diambil adalah Tolak H_0 , dan disimpulkan bahwa variabel harga minyak mentah, kurs dollar, suku bunga, inflasi, laju PDB, dan IHSG secara parsial memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham JII70

Tabel 1. Hasil *Analysis of Variance* (ANOVA)

Source	df	Sum of Squares	Mean Squares	F-Value	P-Value
Regression	6	18892,7	3148,78	278,61	0,000
Error	477	5391,0	11,30		
Total	483	24283,7			

Tabel 2. Hasil Uji Parsial

Variabel	X1	X2	X3	X4	X5	X6
----------	----	----	----	----	----	----



T-Value	-8,17	5,15	-23,49	3,63	-8,99	21,14
P-Value	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000

c. Model Regresi Linier Berganda

Hasil pemodelan dengan menggunakan metode regresi linear berganda adalah

$$Y = 25,2 - 0,156X_1 + 0,005X_2 - 6,672X_3 + 1,032X_4 - 4,423X_5 + 0,025X_6$$

Berdasarkan model persamaan diatas, dapat dijelaskan untuk setiap variabel sebagai berikut:

1) Harga minyak mentah dunia / *crude oil* (X_1)

Koefisien untuk harga minyak mentah dunia bernilai 0,156 dengan tanda negatif. Artinya bahwa setiap kenaikan 1 satuan menyebabkan terjadinya penurunan harga saham JII70 sebesar 0,156 dengan asumsi variabel prediktor lain bernilai tetap.

2) Nilai tukar rupiah terhadap dollar / kurs dollar (X_2)

Koefisien kurs dollar terhadap rupiah bernilai 0,005 dengan tanda positif. Tanda positif menunjukkan hubungan yang searah, yang dapat diartikan adanya kenaikan nilai tukar rupiah terhadap dollar sebesar 1 satuan, maka terjadi pula peningkatan terhadap harga saham JII70 sebesar 0,005 satuan.

3) Suku bunga Bank Indonesia (X_3)

Koefisien suku bunga BI dalam model adalah 6,672 dengan tanda negatif. Dapat diartikan bahwa setiap adanya kenaikan suku bunga sebesar 1 satuan, dapat menurunkan harga saham JII70 sebesar 6,672 satuan.

4) Inflasi (X_4)

Koefisien variabel inflasi bernilai 1,032 dengan tanda positif. Artinya adalah setiap adanya kenaikan inflasi sebesar 1 satuan dapat meningkatkan harga saham JII70 sebesar 1,032 satuan.

5) Laju PDB (X_5)

Koefisien variabel Laju PDB adalah 4,432 dengan tanda negatif. Hal ini dapat diartikan bahwa adanya kenaikan 1% terhadap laju PDB menyebabkan terjadinya penurunan harga saham JII70 sebesar 4,432 satuan.

6) Indeks harga saham gabungan / IHSG (X_6)

Koefisien IHSG dalam model adalah 0,025 dengan tanda positif. Dapat diartikan bahwa apabila terjadi kenaikan IHSG sebesar 1 satuan, dapat meningkatkan harga saham JII70 sebesar 0,025 satuan.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan pengaruh variabel prediktor terhadap variabel respon. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 2. Hasil Uji Parsial

R-square	R-square(adjusted)	R-square(pred)
77,80%	77,52%	77,17%

Hasil uji Adjusted R-square pada Tabel 3 menunjukkan nilai sebesar 77,52%. Hal ini dapat diartikan bahwa sebesar 77,52% variabel harga saham JII70 dipengaruhi oleh harga minyak mentah, kurs dollar, suku bunga, inflasi, laju PDB, dan IHSG, sedangkan sisanya sebesar 23,48% dipengaruhi oleh



variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, harga saham JII70 secara signifikan dipengaruhi oleh variabel harga minyak mentah, kurs dollar, suku bunga, inflasi, laju PDB, dan IHSG, dengan kontribusi sebesar 77,52%. Variabel harga minyak mentah, suku bunga BI, dan laju PDB memiliki pengaruh negatif, sedangkan variabel kurs dollar, inflasi, dan IHSG memberikan pengaruh positif terhadap harga saham JII70.

Daftar pustaka

- Almumtazah, N., Azizah, N., Putri, Y. L., & Novitasari, D. C. R. (2021). Prediksi Jumlah Mahasiswa Baru Menggunakan Metode Regresi Linier Sederhana. *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Terapan*, 18(1), 31-40.
<https://doi.org/10.22487/2540766X.2021.v18.i1.15465>
- Ansari, M. I. (2020). Omnibus Law Untuk Menata Regulasi Penanaman Modal. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 9(1), 71-90.
- Ardana, Y., Fatrin, T. N., & Wulandari, W. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Holding Period Saham. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 89.
<https://doi.org/10.23917/benefit.v3i1.6117>
- Ayuni, G. N., & Fitrihanah, D. (2019). Penerapan Metode Regresi Linear Untuk Prediksi Penjualan Properti pada PT XYZ. *Jurnal Telematika*, 14(2), 79-86.
<https://doi.org/https://doi.org/10.61769/jurtel.v14i2.321>
- Fauzi, I. M., Negara, S. P. P. S., Iswari, D. A., Putri, S. O., Aji, K. M. B., Susila, I., Efendi, B., & Febrianti, N. (2023). Pengaruh Faktor-Faktor Psikologi terhadap Perilaku Konsumen Ikan Segar di Universitas Muhammadiyah Madiun. *Jurnal Keilmuan Dan Keislaman*, 2(4), 171-183.
<https://doi.org/10.23917/jkk.v2i4.48>
- Fitri, E., & Riana, D. (2022). Analisa Perbandingan Model Prediction dalam Prediksi Harga Saham Menggunakan Metode Linear Regression, Random Forest Regression dan Multilayer Perceptron. *METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 6(1), 69-79.
<https://doi.org/https://doi.org/10.46880/jmika.Vol6No1.pp69-78>
- Fuadi, A. (2020). INFLASI DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(01), 1-12.
<https://doi.org/10.37366/akubis.v5i01.102>
- Hanoeboen, B. R. (2017). ANALISIS PENGARUH HARGA MINYAK DUNIA, NILAI TUKAR RUPIAH, INFLASI DAN SUKU BUNGA SBI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG). *Cita Ekonomika, Jurnal Ekonomi*, XI(1), 35-40.
- Isa, M., & Istikomah, R. (2019). Analisis Perilaku Konsumen dalam Keputusan Pembelian Makanan di Kota Surakarta. *DAYASAING: Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 21(2), 98-110.
<https://doi.org/10.1093/gao/97818844446054.article.t082385>
- Iswari, D. A., Arkeman, Y., & Muslich,



- M. (2019). ANALISIS DAN DESAIN RANTAI PASOK KAKAO BERBASIS BLOCKCHAIN. *JURNAL AGRI-TEK: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Eksakta*, 20(2), 41-47. <https://doi.org/10.33319/agtek.v20i2.55>
- Negara, S. P. P. S., Fauzi, I. M., Iswari, D. A., Putri, S. O., Aji, K. M. B., Astuti, R., Irawati, D. A., & Riyanto, S. (2023). Peningkatan Produksi Markisa pada Kelompok Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Ngongak Tanduran Kota Madiun. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 3(2), 98-104. <https://doi.org/10.56972/jikm.v3i2.120>
- Padilah, T. N., & Adam, R. I. (2019). Analisis regresi linier berganda dalam estimasi produktivitas tanaman padi di kabupaten karawang 1,2). *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5(1), 117-128.
- Pradana, Y. A., Dewi, L. P., Pramudito, W., Fauzi, I. M., Negara, S. P. P. S. N., Iswari, D. A., Mudzakkir, M., & Handayani, T. (2022). Estimasi Harga Bawang Bawang di Jawa Timur Menggunakan Model Multilayer Perceptron. *Jurnal Keilmuan Dan Keislaman*, 2(4), 270-279. <https://doi.org/10.23917/jkk.v2i4.174>
- Pradana, Y. A., Dewi, L. P., Rahmah, M. A., Wijanarko, A., Ishartono, N., & Kusumaningtyas, D. A. (2023). Penyelesaian Aplikasi Persamaan Diophantine dengan Algoritma Euclid. *Jurnal Keilmuan Dan Keislaman*, 3(1), 10-18. <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/jkk.v3i1.173>
- Shaputra, R. D., & Hidayat, S. (2021). Implementasiregresi linieruntuk prediksi penjualan dan cash flow pada aplikasi point of sales restoran. *AUTOMATA*, 2(1), 1-7.
- Shobri, M. Q., Baihaqi, M. A., Kubro, P. B. A., Andiyani, R. A., Istikhomah, F., Handayani, P. T., Isa, M., & Nuryana, I. (2023). Model Analisis Harga Saham Sektor Finansial PT. Bank Central Asia Tbk. (BBCA). *Jurnal Keilmuan Dan Keislaman*, 2(4), 260-269. <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/jkk.v2i4.170>
- Sriyono, S., Prapanca, D., & Oktaviani, A.-. (2021). Pengambilan Keputusan Investasi Portofolio : Pendekatan Model Indeks Tunggal Saham. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 72-96. <https://doi.org/10.23917/benefit.v6i2.14489>
- Sutedi, A. (2011). *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*. Sinar Grafika.
- Sutopo, A., Ariyatmi, S. Z., Tumiyem, T., Sofiana, I., Prayitno, H. J., Wijayanto, K., & Nisa, C. (2021). Penguatan Sektor Ekonomi dan Pendidikan Karakter Siswa pada Era Pandemi. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(2), 175-183. <https://doi.org/10.23917/bkkndi.k.v3i2.15656>
- Yuneline, M. H., Suryana, U., & Hilman, I. (2021). Perencanaan Keuangan untuk Menumbuhkan Awareness Literasi Keuangan pada Siswa SMA PMB Bandung. *Warta LPM*, 24(2), 239-248. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i2.12288>